

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta uji peneliti menunjukkan bahwa adanya perbedaan pemahaman *climate knowledge* antara kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan membaca dengan kelompok visualisasi data membaca berita visualisasi data. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman *climate knowledge* antara *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok. Kelompok kontrol terdapat 5 partisipan dengan penurunan pemahaman dan 24 partisipan mengalami peningkatan. Kelompok kontrol memperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar .000. Kelompok eksperimen memiliki 9 partisipan dengan penurunan pemahaman dan 20 partisipan dengan peningkatan pemahaman dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar .017. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil membaca berita bentuk visualisasi data terhadap *climate knowledge* pembaca.

Selanjutnya, penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan antara berita bentuk visualisasi data dengan berita non-visualisasi data. Berdasarkan, hasil uji *Mann-Whitney Asymp. Sig (2-tailed)* $0.000 < 0.05$. Melanjutkan, pada hasil mean rank kelompok kontrol memperoleh nilai 40,67, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh nilai mean rank 20,33.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan perbedaan dalam tingkat *climate knowledge* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Namun, berdasarkan skor mean rank dari uji *Mann-Whitney*, kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih signifikan dalam pemahaman *climate knowledge* setelah membaca berita non-visualisasi. Ini mengindikasikan bahwa representasi visualisasi data dalam konteks perubahan iklim kurang efektif dalam meningkatkan *climate knowledge*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya fokus pada jenis pemberitaan visualisasi data secara umum, tidak dispesifikasikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mendetailkan jenis visualisasi berita statis atau visualisasi interaktif sehingga dapat mengetahui apakah berpengaruh terhadap pemahaman. Selain itu peneliti ini juga menggunakan indikator *climate knowledge* milik Taddicken (2018) yang digunakan untuk mengukur pemahaman masyarakat. Jika studi mendatang ingin meneliti terkait mengeksplorasi terkait sikap pengambilan keputusan dalam isu perubahan iklim dapat menggunakan indikator *action-related knowledge*.

Namun, penelitian selanjutnya diharapkan pengkajian terkait visualisasi data dapat dibuat dari dua sisi, yaitu dari perspektif ahli yang sering membuat dan mengolah visualisasi data berita dan dari perspektif audiens sebagai penerima informasi untuk mengetahui keefektifan visualisasi data yang mereka terima. Maka dari itu, peneliti tersebut akan lebih besar kemungkinannya menunjukkan keefektifan visualisasi data dalam berita. Kemudian, gunakan kriteria audiens yang lebih luas cakupannya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam studi ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau saran kepada media serta audiens yang mengonsumsi berita terkait perubahan iklim, sebagai berikut:

a. Media Indonesia

Peneliti menyarankan untuk menggunakan alternatif lain untuk menyampaikan informasi terkait perubahan iklim pada masyarakat.

Kemudian, media ketika membuat informasi atau berita dalam bentuk visualisasi data bisa melakukan evaluasi konten.

b. Masyarakat DKI Jakarta

Masyarakat DKI disarankan untuk lebih sering membaca berita terkait isu perubahan iklim baik dalam bentuk narasi panjang atau berita dengan visualisasi data. Oleh sebab itu, masyarakat dapat lebih mengerti dan paham terkait isu perubahan iklim yang terjadi di Indonesia.

